

## PERAN PONDOK PESANTREN JABAL HIKMAH DALAM PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SUWANGI TIMUR KECAMATAN SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Sukmawati  
UIN Mataram  
mutiaracinta0409@gmail.com

### Abstract

*Pondok Pesantren is one of the Islamic educational institutions in Indonesia. Islamic boarding schools in historical records initially oriented themselves solely to religious education. But in its development, Islamic boarding schools do not remain silent, Islamic boarding schools continue to innovate so that they can adapt themselves according to the demands of the times. To maintain its existence in a global world with the demands of ever-changing times, Islamic boarding schools as Islamic educational institutions must be able to open themselves to the changes that occur, without having to abandon their main role as an Islamic educational institution that broadcasts religious teachings. The purpose of this research is To find out the role of the Jabal Hikmah Islamic Boarding School in social change from the aspects of religion, education and form social change from the aspect of religion and education in society. The type of research method used is a qualitative research method with the aim of obtaining data in the form of written or oral descriptions of the subject of observation, while the data collection procedures used by researchers are interviews, observation, and documentation. The role of the Jabal Hikmah Islamic Boarding School in social change from the religious aspect of the community is with a religious education system that is adapted to the needs of the community around the Islamic boarding school, so that it can provide output for students and alumni of Jabal Hikmah Islamic Boarding School graduates who can contribute and play a role in providing change from aspects of community religion through religious activities carried out in the community, leading the community in all forms of religious activities. Jabal Hikmah Islamic Boarding School by opening four formal educational institutions namely Raudatul Athfal, Islamic Junior High School, and Madrasah Aliyah Plus Skills provides and makes it easier for people to be able to get education.*

**Keywords :** *Role of Islamic Boarding School; Jabal Hikmah; Social Change; Society.*

**Abstrak:** Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Pondok pesantren dalam catatan sejarah pada awal mulanya mengorientasikan dirinya hanya semata-mata pada pendidikan agama. Namun dalam perkembangannya pondok pesantren tidak tinggal diam, pondok pesantren terus berinovasi agar bisa menyesuaikan dirinya sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk mempertahankan eksistensinya dalam dunia global dengan tuntutan zaman yang terus berubah, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam harus mampu membuka diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, tanpa harus meninggalkan peran utamanya sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyiarkan ajaran agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pondok

Volume 5, Nomor 2, Agustus 2023; 817-835

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>



Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama, pendidikan dan bentuk perubahan sosial dari aspek agama dan pendidikan dalam masyarakat. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data berupa deskripsi kata-kata tertulis atau lisan dari subyek pengamatan, sedangkan prosedur pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat adalah dengan sistem pendidikan agama yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar pondok pesantren, sehingga bisa memberikan output santri-santri dan alumni-alumni lulusan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa berkontribusi dan berperan dalam memberikan perubahan dari aspek agama masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat, memimpin masyarakat dalam segala bentuk kegiatan keagamaan. Pondok Pesantren Jabal Hikmah dengan membuka empat lembaga pendidikan formal yaitu Raudatul Athfal, Sekolah Menengah Pertama Islam, dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan memberikan dan memudahkan masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan.

**Kata Kunci** : Peran Pondok Pesantren; Jabal Hikmah; Perubahan Sosial; Masyarakat

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Pondok pesantren dalam catatan sejarah pada awal mulanya mengorientasikan dirinya hanya semata-mata pada pendidikan agama. Namun dalam perkembangannya pondok pesantren tidak tinggal diam, pondok pesantren terus berinovasi agar bisa menyesuaikan dirinya sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk mempertahankan eksistensinya dalam dunia global dengan tuntutan zaman yang terus berubah, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam harus mampu membuka diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, tanpa harus meninggalkan peran utamanya sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyiarkan ajaran agama.

Pondok Pesantren Jabal Hikmah merupakan pondok pesantren yang ada di desa suwangi Timur kecamatan sakra. Pondok Pesantren Jabal Hikmah berdiri tahun 2007 berlokasi diatas bukit kecil di Dusun Penye Desa Suwangi Timur. Seperti Pondok Pesantren pada umumnya Pondok Pesantren Jabal Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Jabal Hikmah memulai proses belajar mengajar di mesjid. Ini disebabkan karena belum adanya fasilitas (Muhamad Zaryl Gapari, 2020).

Sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah mengambil kebijakan mengenai madrasah. Yakni pembinaan mutu pendidikan madrasah. Pada tanggal 24 maret 1975 dikeluarkan kebijakan surat keputusan bersama (SKB), yang ditandatangani oleh Menteri agama, Menteri pendidikan dan kebudayaan, serta Menteri dalam negeri. SKB tiga menteri tahun 1975 merupakan keputusan bersama tiga Menteri, yaitu Mentrei agama, Menteri pendidikan dan kebudayaan, serta Menteri dalam negeri, nomor 6 tahun 1975,

nomor: 037/U/1975, dan nomor: 36 tahun 1975 tentang peningkatan mutu pendidikan pada madrasah (Minarti, Sibtur Rohimiya, and Wardi 2022).

Adanya keputusan SKB 3 Menteri ini menunjukkan bahwa, eksistensi pondok pesantren tetap bisa dipertahankan. Pondok pesantren identik dengan sistem nilai keagamaan yang kental. Dalam perkembangan pada sistem pendidikannya, pondok pesantren memperlihatkan dirinya sebagai wadah utama dalam menyiarkan agama islam dan juga mengembangkan sistem pendidikan formal tanpa meninggalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai acuan dalam mu'amalah para santri-santrinya.

Pondok pesantren pada dasarnya memiliki tempat syarat utama yaitu : kiayai, santri atau murid, masjid dan sistem Pendidikan. Keberadaan atau eksistensi pondok pesantren beserta perangkatnya adalah sebagai lembaga pendidikan serta sebagai lembaga kemasyarakatan yang telah memberi warna pada daerah dimanapun pesantren berdiri (Khoiruddin Bashori, 2000). Pondok pesantren secara sosiologis keagamaan erat kaitannya dengan masyarakat luas. Dinamika masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren tidak bisa menutupi adanya perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, maka secara perlahan tuntutan baru dalam pola hidup, tingkah laku, bahkan tuntutan kualitas keyakinan keagamaan tidak bisa terelakkan. Dalam perkembangannya ke depan, yang harus selalu diingat adalah bahwa pesantren harus tetap menjadi "rumah" dalam mengembangkan pertahanan mental spiritual sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masa (Islam et al., 2017).

Keberadaan pondok pesantren di Indonesia, bukan hanya berada di Desa saja, melainkan sudah tersebar ke berbagai penjuru Kota. Perkembangan dan pertumbuhan pondok pesantren yang cukup pesat di Indonesia didukung karena pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam, mengingat mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam sehingga, pondok pesantren dengan mudah diterima diberbagai kalangan masyarakat. Dengan bermodalkan pembelajaran Islam yang cukup kuat, pondok pesantren telah mampu memasuki sendi-sendi utama dalam kehidupan masyarakat. Peran pesantren dalam membentuk perubahan sosial seseorang santri yakni dengan dibutuhkan integrasi pembelajaran antara teori dan praktek, serta penghayatan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Karena, dengan berada atau bertempat di ranah pesantren, yang notabenehnya sebagai lembaga Pendidikan Islam yang telah mampu menunjukkan ketahanannya yang cukup kokoh dalam menanamkan nilai-nilai karakter sehingga mampu melewati berbagai zaman dengan berbagai masalah yang dihadapi (Mita Silfiyasari et al., 2020).

Upaya mengerahkan segala sumber yang ada dalam bidang pendidikan untuk memecahkan berbagai masalah, maka ekstensi pesantren jadi sorotan. Karena masyarakat dan pemerintah mengharapkan pondok pesantren yang memiliki potensi yang besar dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan agama (Kariyanto, 2020).

Pondok pesantren erat kaitannya dengan masyarakat luas. Pondok pesantren tidak bisa dipisahkan dari masyarakat, karena pondok pesantren adalah lembaga pendidikan sekaligus lembaga kemasyarakatan. Dimana pondok pesantren hadir sebagai jawaban atas kegelisahan masyarakat terhadap kurangnya pemahaman keagamaan, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, sehingga pesantren menjadi wadah utama untuk menegakkan nilai-nilai religi dan sosial melalui pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan.

Pondok pesantren secara perlahan dan terstruktur memberikan kontribusi nyata dalam perubahan sosial masyarakat sekitar pondok pesantren itu berdiri. Secara langsung pondok pesantren yang merupakan pusat kajian ilmu keagamaan dan ilmu kemasyarakatan memberikan warna baru bagi kehidupan sosial masyarakat.

Pondok Pesantren Jabal Hikmah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Suwangi Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Pondok pesantren ini berdiri sejak tahun 2007. Berdirinya Pondok Pesantren Jabal Hikmah ini diinisiasi oleh seorang pemuda yang bernama Almarhum Aulia Mujiburrahman, yang kemudian didukung oleh keluarga terdekatnya untuk mendirikan pondok pesantren. Tentu dengan latar belakang pendirinya yang bukan berlatar belakang Kiai dan Tuan Guru, Pondok Pesantren Jabal Hikmah memiliki tantangan yang cukup besar dalam proses pengembangannya, karena agaknya sulit untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan sistem pendidikan yang diterapkan. Saat ini Pondok Pesantren Jabal Hikmah masih eksis, karena Pondok Pesantren Jabal Hikmah menerapkan sistem pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, Sains, dan Teknologi, untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu** : Moh. Thobibulloh Zamzami, yang berjudul "Pondok Pesantren Al-Imdad dan perannya dalam perubahan sosial masyarakat di Dukuh Kuman Wirirejo Pandan Bantul Yogyakarta (1996-2019) (Moh. Thobibulloh Zamzami, 2020). Yang membedakan dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasan, metode yang digunakan serta tujuan penelitian. **Kedua** : Khoirul Anwar dengan judul penelitian "Peran kiai Pondok Pesantren Syarikatun dalam perubahan sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur

Kabupaten Lampung Tengah (Khoirul Anwar, 2020). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasan, metode yang digunakan serta tujuan penelitian.

Asumsi awal penulis bahwa, untuk menggantikan peranan Kiai dan Tuan Guru dalam Pondok Pesantren Jabal Hikmah, diterapkannya sistem pengasuhan pondok pesantren yang terdiri dari 3 (Tiga) orang pimpinan pondok. Antara lain, pimpinan pondok 1 (Satu), yang bernama Ustadz Mashar, S.Pd, yang dalam kelembagaan pesantren berperan dalam mengelola pembangunan pesantren dan membangun relasi pondok pesantren juga sebagai kepala sekolah di lembaga pendidikan SMP Islam Jabal Hikmah serta sebagai sentral dalam pengambilan keputusan secara umum terkait dengan perkembangan pondok pesantren.

Pimpinan pondok 2 (Dua), yang bernama Ustadz Asghar Efendi, QH, S. Pd.I, dalam kelembagaan pesantren berperan dalam mengelola bidang pendidikan serta pengajaran agama, dan sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jabal Hikmah. Pimpinan pondok 3 (Tiga), yang bernama Ustadz. Imam Syahputra Yamin, S. KM, M. EPID. yang berperan dalam mengelola kesiswaan, dan program-program jangka panjang Pondok Pesantren Jabal Hikmah.

Dengan adanya pembagian tugas dari masing-masing pimpinan pondok pesantren tentu akan memudahkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah untuk bersaing dengan pondok pesantren dan lembaga pendidikan lainnya, sehingga eksistensi dari pondok pesantren tetap bisa dipertahankan dan memperkuat pengakuan dari masyarakat Desa Suwangi Timur pada umumnya.

Masyarakat Desa Suwangi Timur merupakan masyarakat yang homogen. Kondisi masyarakat yang homogen ini memberikan kemudahan dalam proses transformasi perubahan sosial. Ini juga menjadi alasan suatu lembaga sosial yang merencanakan perubahan dalam masyarakat mendapatkan kesempatan dan akses yang mudah. Begitu pula dengan kesempatan Pondok Pesantren Jabal Hikmah untuk melakukan perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, asumsi peneliti mengenai peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah ternyata menyumbangkan banyak manfaat, mengingat fungsi dari pondok pesantren adalah tempat mengkaji dan menggali ilmu-ilmu agama. Ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Jabal Hikmah memberikan kontribusi nyata dalam perubahan sosial kehidupan masyarakat.

Dalam berbagai latar belakang diatas maka penelliti bertujuan untuk mengetahui peran “Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama, pendidikan formal dan bentuk perubahan sosial dalam masyarakat Desa Suwangi Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur”.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara berpikir induktif. Metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian akan memberikan data deskriptif, yang akan memberikan ulasan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan meringkas kondisi yang berbeda, situasi yang berbeda atau fenomena yang berbeda dari realitas sosial yang ada di masyarakat yang diteliti (Bungin Burhan, 2007). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang detail atau bermakna. Artinya adalah data yang aktual, data yang spesifik yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih pada makna (Sugiono, 2017).

Penelitian yang ada pada artikel ini berlokasi di Desa Suwangi Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Lokasi ini adalah lokasi keberadaan Pondok Pesantren Jabal Hikmah. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan alasan bahwa Pondok Pesantren Jabal Hikmah adalah salah satu pondok pesantren yang berada di Desa Suwangi Timur, dan belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan Pondok Pesantren Jabal Hikmah dan perubahan sosial. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2022.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang ada pada penelitian ini adalah data yang berupa hasil wawancara kepada tokoh masyarakat yang bertempat di Desa Suwangi Timur, Pimpinan, Guru, Alumni Pondok Pesantren Jabal Hikmah, Sedangkan data sekunder adalah data yang menunjang keakuratan data primer, data sekunder pada penelitian ini proleh dari arsip Pondok Pesantren Jabal Hikmah, dan buku-buku, jurnal, dan artikel yang terkait.

Adapun untuk prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2016). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan tujuan untuk mendapat data yang akurat dengan informan yang sudah ditentukan. Langkah-langkah untuk menganalisis adalah kondensi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL

### 1. Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah Dalam Perubahan Sosial Dari Aspek Agama Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Jabal Hikmah dan Desa Suwangi Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, baik dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi maka hasil penelitian terkait dengan Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat

Dari hasil ditemukan informasi dari beberapa informan yang memberikan informasi terkait dengan peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat Desa Suwangi Timur. Dalam melakukan proses perubahan sosial di masyarakat Pondok Pesantren Jabal Hikmah melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar, pendekatan yang dimaksudkan adalah pendekatan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren dengan melibatkan masyarakat, pendekatan dengan berperan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat, dan juga melakukan pengajian umum tahunan, yang terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. pondok pesantren juga membangun relasinya dengan Pemerintah Desa setempat, sehingga Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa menjalankan perannya untuk melakukan perubahan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat dengan baik.

Dalam melakukan perubahan dari aspek agama dalam kehidupan masyarakat dimulai dengan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat secara keseluruhan, mulai dari partisipasinya dalam kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, bahkan juga tetap menjalin komunikasi yang baik untuk memperkuat relasinya dengan pemerintah setempat lebih-lebih dengan masyarakat.

Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah ini ada dua yaitu berupa peran material dan imaterial, peran materialnya bisa kita lihat karena pondok kita terlahir dari masyarakat, masyarakat yang memberikan tanah untuk membangun, masyarakat yang banyak datang bergotong royong, karena kita sebagai pimpinan pondok dan pengurus pondok tetap menjalin hubungan baik dengan masyarakat, Kemudian dalam bentuk imaterial, yang pertama santri-santri yang ada di disini adalah kebanyakan adalah masyarakat sekitar kita, termasuk ustadz dan ustadzahnya juga kebanyakan dari sarjana di masyarakat sekitar kita, sehingga pondok kita kalau dalam aspek agama masyarakat yang berperan adalah alumni dan satri-santri yang sudah kami didik di Pondok, mereka yang akan menghidupkan Masjid dan

Musola mereka sehingga kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat itu menjadi hidup semenjak Jabal Hikmah banyak meluluskan alumni-alumninya.

Sedangkan peran lembaga agama dalam masyarakat sangat membantu masyarakat dalam kegiatan terutama kegiatan keagamaan, seperti lembaga TPQ, lembaga Thfidz yang ada di Penye Timur ini, anak-anak kami bisa mendapatkan tempat untuk belajar agama, dan kebanyakan yang menjadi pengajar dan yang mengelola lembaga-lembaga agama ini adalah alumni-alumni Jabal Hikmah, kegiatan-kegiatan keagamaan kita juga di masyarakat sangat terbantu dengan kehadiran alumni dan santri Jabal Hikmah.

Pondok Pesantren Jabal Hikmah dan di Desa Suwangi Timur Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur terkait dengan peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan tetap menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat memudahkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam melaksanakan perannya untuk melakukan kontrol terhadap perkembangan masyarakat dalam bidang keagamaan, dan dengan sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Jabal Hikmah, yaitu sistem pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, Sains dan Teknologi menjadikan Pondok Pesantren Jabal Hikmah berbeda dengan pondok pesantren-pondok pesantren yang lain, dan dengan sistem pendidikan agama yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar pondok pesantren, sehingga Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa memberikan output santri-santri dan alumni-alumni lulusan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa berkontribusi dan berperan dalam memberikan perubahan dari aspek agama masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat, memimpin masyarakat dalam segala bentuk kegiatan keagamaan, dan menjadi agen perubahan dalam kehidupan masyarakat.

## **2. Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah Dalam Perubahan Sosial Dari Aspek Pendidikan Formal Masyarakat**

Dilihat dari kondisi sosial pendidikan masyarakat Desa Suwangi Timur, terlihat bahwa masyarakat sudah banyak yang bisa mendapatkan pendidikan dan menyelesaikan pendidikan wajib belajar 9 (sembilan) tahunnya, bahkan sudah banyak yang menyelesaikan pendidikannya sampai keperguruan tinggi, hal ini karena masyarakat dengan mudah untuk bisa mendapatkan pendidikan karena adanya lembaga pendidikan yang jaraknya lebih dekat, dan menyediakan semua lembaga pendidikan formal yang dibutuhkan.

Antusias masyarakat untuk mengenyam pendidikan semakin terlihat seiring perkembangan zaman, dan Pondok Pesantren Jabal Hikmah menjadi pilihan mayoritas masyarakat sekitar pondok pesantren, selain dengan lokasi pondok pesantren yang dekat, dan biaya pendidikan yang terjangkau, juga disebabkan karena Pondok Pesantren Jabal Hikmah memperlihatkan sistem pendidikan yang modern, selain mengajarkan ilmu-ilmu agama dengan mengkaji kitab kuning, juga dipadukan dengan pendidikan formal dan pendidikan-pendidikan di luar kelas yang bisa membangun dan membentuk karakter siswa-siswanya, yang kemudian dengan hal ini menjadikan masyarakat memilih untuk belajar di Pondok Pesantren Jabal Hikmah.

Usaha-usaha yang dilakukan Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam melakukan proses perubahan sosial dalam masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan juga tidak terlepas dari peran lembaga yang ada dalam struktural Yayasan Pondok Pesantren Jabal Hikmah, yang berkaitan dengan strategi kaderisasi dan pendidikan serta. Kedua strategi ini didukung dengan adanya lembaga yang akan mengurus proses kaderisasi untuk guru dan pendidikan serta pengajaran untuk santri.

Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek pendidikan masyarakat dimana Pondok Pesantren Jabal Hikmah dengan membuka 4 (Empat) lembaga pendidikan formal yaitu Raudatul Athfal (RA), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP I), dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK), ini memberikan dan memudahkan masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan. Dengan manajemen pendidikan dan pengajaran yang baik menjadikan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa membantu Pondok Pesantren Jabal Himah untuk mencapai tujuan awal pendirian pondok pesantren dan dengan perpaduan sistem pendidikan modern dan tradisional yang diterapkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah menjadikan mayoritas masyarakat memilih Pondok Pesantren Jabal Hikmah sebagai tempat belajar dan menyekolahkan anak-anaknya.

### **3. Bentuk Perubahan Sosial Dari Aspek Agama Dan Pendidikan formal Masyarakat**

Bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat dari aspek agama dan pendidikan, peneliti terlebih dahulu akan memaparkan terkait dengan perbandingan kondisi kehidupan sosial dari aspek agama dan pendidikan masyarakat yang dulu dan sekarang. Bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Suwangi Timur dari aspek agama dan

pendidikan menunjukkan perubahan yang positif, ini bisa dilihat dari tingkah laku masyarakat yang berubah hal ini ditunjukkan dengan perubahan akhlak menjadi lebih baik, sopan santun masyarakat, dan regenerasi kepemimpinan pada masyarakat yang baik. Selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal mulai terbentuk, ini bisa dilihat dari banyaknya Desa Suwangi Timur yang dapat mengenyam pendidikan formal. Kemudian kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang semakin sering dilakukan, hal ini ditunjukkan dari pengajaran agama yang dilakukn pada lembaga-lembaga Dinniyah di masjid dan musola Desa Suwangi Timur, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Dari pembahasan di atas, kemudian dikaitkan dengan kajian pustaka dan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 yang memperlihatkan hasil penelitian bahwa, Pondok Pesantren Jabal Hikmah menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang menggabungkan antara sistem pendidikan tradisional dan sistem pendidikan modern, dengan konsep pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, Sains, dan Teknologi. Dengan konsep pendidikan ini, Pondok Pesantren Jabal Hikmah menyiapkan para santrinya untuk bermuamalah dengan landasan ajaran agama Islam yang berpatokan pada Al-Qur'an, Al-Hadist, Ijma, dan Qiyas, dengan tetap mengikuti perkembangan pendidikan modern yang berpatokan pada konsep pendidikan berbasis sains, dan teknologi.

Hal ini dapat dilihat dari yang *Pertama* adalah kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum yang diterapkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam masing-masing jenjang pendidikan. Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibditaiyah (MI), setiap pagi sebelum memulai pelajaran formal, santri-santriwati diarahkan untuk melakukan kegiatan Rohis yang dimulai dari pukul 07:00-07:45 WITA dengan membaca doa-doa dan hafalan mufradhat serta Hadist Arabi'n yang disesuaikan dengan masing-masing jenjang pendidikan. Begitu pula dengan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP I), dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK), setiap pagi sebelum memulai pelajaran formal, santri-santriwati diarahkan untuk melakukan kegiatan Rohis yang dimulai dari pukul 06:30-07:45 WITA dengan membaca doa-doa pilihan seperti Asmaul Husna, Al-Matsurat, Juz 30 kemudian dilanjutkan dengan kajian kitab Fiqih, Ta'lim Muta'alim, Akhlaqul Banin, dan ilmu-ilmu agama dasar lainnya.

Pernyataan di atas memiliki pola yang erat dilakukan di Pondok Pesantren Jabal Hikmah, dimana sistem pengajaran bandongan dan wetonan adalah sistem dimana sekelompok santri yang terdiri antara 5 sampai lebih santri yang mendengarkan seorang guru

atau ustadz yang membaca, menerjemahkan menerangkan dan mengulas buku-buku islam dalam bahasa Arab. Setiap murid memperhatikan dan mencatat baik arti maupun keterangan kata-kata atau buah pikiran yang sulit untuk dipahami. Untuk mengkaji, menggali dan mendalami ilmu-ilmu agama melalui kajian-kajian kitab kuning (Awanis, 2018:70). Serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Jabal Hikmah, yang bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan santri-santrinya, sehingga output yang dihasilkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah, siap untuk menghadapi tuntutan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang agama sebagai pelaku dalam perubahan.

**Kedua** adalah kurikulum pendidikan formalnya yang mengacu kepada kurikulum pendidikan nasional, hal ini bisa dilihat dari berdirinya 4 (Empat) lembaga pendidikan formal yaitu Raudatul Atfhal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah menengah pertama islam (SMP I), dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK), yang dimana masing-masing lembaga pendidikan ini berada dibawah naungan pemerintah setempat, dan yang kedua adalah sistem pendidikan pesantren yang masih menerapkan sistem pendidikan bandongan dan wetonan untuk mengkaji, menggali dan mendalami ilmu-ilmu agama melalui kajian-kajian kitab kuning, serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Jabal Hikmah, yang bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan santri-santrinya, sehingga output Pondok Pesantren Jabal Hikmah dilihat dari santri-santrinya siap untuk menghadapi tuntutan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta sebagai pelaku dalam perubahan.

Pernyataan di atas sesuai dengan konsep kelembagaan pondok pesantren komphrensif dimana pondok pesantren dengan kelembagaan kompherensif merupakan pondok pesantren yang menggabungkan sistem pengajaran dan pendidikan yang tradisional dan modern juga sistem ini memiliki kebermanfaatan pada masyarakat yang pengaplikasiannya melalui perlibatan masyarakat.

Perubahan yang terjadi erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat serta terjadinya suatu budaya yang muncul beriringan dengan terjadinya suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Seiring berjalannya waktu setiap masyarakat pasti akan selalu mengalami perubahan, baik perubahan secara cepat maupun lambat (Cite et al., 2019). Perubahan merupakan sebuah proses alamiah dan pasti dalam kehidupan sosial, perubahan merupakan suatu proses yang mengakibatkan keadaan sekarang berbeda dari keadaan sebelumnya. Perubahan juga dapat menjadikan berupa kemunduran atau

kemajuan. Perubahan pada masyarakat pada umumnya terjadi dengan sendirinya sesuai dengan pertumbuhan kepentingan masyarakatnya. Pada masyarakat kota maupun masyarakat desa proses perubahan sosial selalu terjadi (Kholisul et al., 2020).

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Suwangi Timur, dilihat dari aspek agama dan pendidikan masyarakat karena adanya peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah, bahwa terlihat dari perubahan tingkah laku masyarakat, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang mulai terbangun, dan banyaknya kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di dalam kehidupan masyarakat seperti hiziban, yasinan, peringatan hari besar islam, dan taman pendidikan Al-Qur'n. Karena sebenarnya yang berubah dalam situasi dan kondisi masyarakat Desa Suwangi Timur ini adalah didominasi dengan perubahan yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan pola perilaku masyarakat. Kemudian dikaitkan dengan bentuk perubahan sosial berdasarkan prosesnya, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Suwangi Timur termasuk ke dalam perubahan sosial yang direncanakan. Terjadinya perubahan dalam kehidupan sosial agama dan pendidikan masyarakat Desa Suwangi Timur tidak terjadi begitu saja, akan tetapi melalui tahapan-tahapan yang terbilang cukup lama sehingga masyarakat bisa lebih terbuka untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin maju dan menuntut masyarakat untuk bisa menerima perubahan yang terjadi. dikaitkan dengan bentuk perubahan sosial berdasarkan waktunya, perubahan sosial di dalam masyarakat Desa Suwangi Timur termasuk ke dalam perubahan sosial secara lambat, yang dimana perubahan sosial secara lambat atau sering disebut dengan evolusi adalah perubahan yang berlangsung lama, perubahan ini mampu timbul dengan penyesuaian-penyediaan panjang, yang dilakukan oleh masyarakat secara bertahap-tahap (Suryono, 2018).

Dalam hal ini jika dikaji dari bentuk perubahan sosial berdasarkan dari sisi kemajuannya, maka perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Suwangi Timur dari aspek agama dan pendidikan masyarakat merupakan perubahan yang menunjukkan kemajuan dan cenderung merupakan perubahan yang dikehendaki oleh masyarakat. Dimana hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, banyaknya masyarakat yang bisa mengenyam pendidikan, serta tumbuhnya pola perilaku baru masyarakat yang semakin menunjukkan antusiasmenya terhadap kegiatan-kegiatan Diniyah Islamiyah yang dilakukan di Masjid dan Musola setempat.

Teori structural fungsional mempunyai empat dasar fungsi penting yang diperlukan untuk semua sistem tindakan yaitu : *Addaptation, Goal Atainment, integration, Latency*: Pada

tataran kelembagaan, Tallcot Parson berpendapat bahwa semua lembaga yang ada pada hakikatnya adalah suatu sistem dan setiap lembaga akan menjalankan empat fungsi dasar yang disebut : AGIL". Dengan empat fungsi dasar tersebut maka dapatlah dipertahankan fungsi dan dapat memenuhi kebutuhan individu dalam masyarakat (Binti Maunah, 2016).

Pondok pesantren yang keberadaannya membaur dengan masyarakat memiliki peran terhadap lingkungan sekitar pondok pesantren itu berdiri. Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam hal ini merupakan sebuah sistem sosial dalam kehidupan masyarakat, yang memiliki peran sebagai lembaga masyarakat yang harus melakukan konstruksi sosial agar masyarakat itu menjadi masyarakat yang lebih maju. Adanya akulturasi budaya masyarakat sekitar pondok pesantren yang terjadi secara terus menerus, menuntut pondok pesantren harus bisa melakukan fungsi yang bisa mempertahankan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat dengan memberikan peran untuk perubahan sosial melalui kemampuannya dalam pendidikan formal berbasis pendidikan nasional dan pendidikan sosial agama yang memang sudah menjadi tugas pokok dari institusi atau lembaga pondok pesantren ini.

Pondok Pesantren Jabal Hikmah melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan pendidikan agama yang berbasis Al-Qur'an, Sains, dan Teknologi serta melakukan dan menerapkan sistem pendidikan yang sesuai dengan kebiasaan tingkah laku dan kebutuhan masyarakat merupakan bentuk Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam menjalankan peran adaptasi dengan lingkungan sekitar pondok pesantren. Menjalankan fungsi adaptasi ini akan bisa memberikan eksistensi kepada pondok pesantren dan perubahan dalam kehidupan sosial pendidikan dan sosial agama masyarakat menuju arah yang lebih baik. Pondok Pesantren Jabal Hikmah yang memberikan sumbangasih pendidikan formal dan pendidikan sosial keagamaan pada masyarakat akan memberikan dampak pada pembentukan karakter, tingkah laku, kebiasaan yang positif bagi pribadi masyarakat itu sendiri sehingga walaupun dengan perubahan dan akulturasi budaya yang pesat kehidupan masyarakat tetap bisa seimbang.

Dengan terbentuknya pribadi yang baik, yang berkarakter religius dan berpendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, serta output yang dalam hal ini adalah alumni-alumni dan santri-santri yang terlahir dari didikan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa mengaplikasikan serta mengamalkan ilmunya kepada masyarakat luas menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Jabal Hikmah telah menjalankan fungsi pencapaian tujuan dari didirikannya lembaga pondok pesantren.

Dalam konteks mengatur hubungannya dengan sistem-sistem yang lain atau integrasi, Pondok Pesantren Jabal Hikmah memeperlihatkan perannya dengan menjaga komunikasi, relasi dengan tetap bersinergi bersama lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain, baik itu dengan pemerintah Desa, pemerintah Dusun, tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar Desa Suwangi Timur serta dengan lembaga-lembaga internal Pondok Pesantren Jabal Hikmah, seperti Tarbiyatul Mua'alimin Wal Mu'alimat Al Islamiyah (TMI), dan Lembaga Pengasuh Santri Jabal Hikmah (LPSJH), yang dengan kedua lembaga ini pondok pesantren mengatur strategi pembinaan untuk guru, pengasuhan terhadap santri serta pengelolaan kurikulum pendidikan dan kurikulum kepondokan, sehingga sistem pendidikan dan pengajaran di dalam Pondok Pesantren Jabal Hikmah tetap bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan dari pendidrian pondok pesantren.

Kemudian yang terakhir adalah perannya dalam sisi pemeliharaan pola atau latency yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Jabal Hikmah, hal ini terlihat dari bagaimana Pondok Pesantren Jabal Hikmah terlibat langsung dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan masyarakat baik secara praktik maupun secara teorinya dengan jalan menanamkan nilai-nilai keislaman pada masyarakat, ini dilakukan untuk tetap menjaga kerukunan, keharmonisan, dan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat dengan tetap melakukan pengajian-pengajian umum yang terbuka untuk santri-santrinya dan masyarakat Desa Suwangi Timur pada umum.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah Dalam Perubahan Sosial Dari Aspek Agama Masyarakat**

Dari hasil ditemukan informasi dari beberapa informan yang memberikan informasi terkait dengan peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat Desa Suwangi Timur. Dalam melakukan proses perubahan sosial di masyarakat Pondok Pesantren Jabal Hikmah melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar, pendekatan yang dimaksudkan adalah pendekatan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren dengan melibatkan masyarakat, pendekatan dengan berperan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat, dan juga melakukan pengajian umum tahunan, yang terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. pondok pesantren juga membangun relasinya dengan Pemerintah Desa setempat, sehingga Pondok Pesantren Jabal

Hikmah bisa menjalankan perannya untuk melakukan perubahan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat dengan baik.

Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah ini ada dua yaitu berupa peran material dan inmaterial, peran materialnya bisa kita lihat karena pondok kita terlahir dari masyarakat, masyarakat yang memberikan tanah untuk membangun, masyarakat yang banyak datang bergotong royong, karena kita sebagai pimpinan pondok dan pengurus pondok tetap menjalin hubungan baik dengan masyarakat, Kemudian dalam bentuk inmaterial, yang pertama santri-santri yang ada di disini adalah kebanyakan adalah masyarakat sekitar kita, termasuk ustadz dan ustadzahnya juga kebanyakan dari sarjana di masyarakat sekitar kita, sehingga pondok kita kalau dalam aspek agama masyarakat yang berperan adalah alumni dan satri-santri yang sudah kami didik di Pondok, mereka yang akan menghidupkan Masjid dan Musolla mereka sehingga kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat itu menjadi hidup semenjak Jabal Hikmah banyak meluluskan alumni-alumninya.

Sedangkan peran lembaga agama dalam masyarakat sangat membantu masyarakat dalam kegiatan terutama kegiatan keagamaan, seperti lembaga TPQ, lembaga Thfidz yang ada di Penye Timur ini, anak-anak kami bisa mendapatkan tempat untuk belajar agama, dan kebanyakan yang menjadi pengajar dan yang mengelola lembaga-lembaga agama ini adalah alumni-alumni Jabal Hikmah, kegiatan-kegiatan keagamaan kita juga di masyarakat sangat terbantu dengan kehadiran alumni dan santri Jabal Hikmah.

## **2. Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah Dalam Perubahan Sosial Dari Aspek Pendidikan Formal Masyarakat**

Pondok Pesantren Jabal Hikmah memperlihatkan sistem pendidikan yang modern, selain mengajarkan lmu-ilmu agama dengan mengkaji kitab kuning, juga dipadukan dengan pendidikan formal dan pendidikan-pendidikan di luar kelas yang bisa membangun dan membentuk karakter siswa-siswanya, yang kemudian dengan hal ini menjadikan masyarakat memilih untuk belajar di Pondok Pesantren Jabal Hikmah.

Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek pendidikan masyarakat dimana Pondok Pesantren Jabal Hikmah dengan membuka 4 (Empat) lembaga pendidikan formal yaitu Raudatul Athfal (RA), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP I), dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK), ini memberikan dan memudahkan masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan. Dengan manajemen pendidikan dan

pengajaran yang baik menjadikan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa membantu Pondok Pesantren Jabal Himah untuk mencapai tujuan awal pendirian pondok pesantren dan dengan perpaduan sistem pendidikan modern dan tradisional yang diterapkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah menjadikan mayoritas masyarakat memilih Pondok Pesantren Jabal Hikmah sebagai tempat belajar dan menyekolahkan anak-anaknya.

### **3. Bentuk Perubahan Sosial Dari Aspek Agama Dan Pendidikan formal Masyarakat**

Bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Suwangi Timur dari aspek agama dan pendidikan menunjukkan perubahan yang positif, ini bisa dilihat dari tingkah laku masyarakat yang berubah hal ini ditunjukkan dengan perubahan akhlak menjadi lebih baik, sopan santun masyarakat, dan regenerasi kepemimpinan pada masyarakat yang baik. Selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal mulai terbentuk, ini bisa dilihat dari banyaknya Desa Suwangi Timur yang dapat mengenyam pendidikan formal. Kemudian kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang semakin sering dilakukan, hal ini ditunjukkan dari pengajaran agama yang dilakuakn pada lembaga-lembaga Dinniyah di masjid dan musola Desa Suwangi Timur, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Suwangi Timur, dilihat dari aspek agama dan pendidikan masyarakat karena adanya peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah, bahwa terlihat dari perubahan tingkah laku masyarakat, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang mulai terbangun, dan banyaknya kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di dalam kehidupan masyarakat seperti hiziban, yasinan, peringatan hari besar islam, dan taman pendidikan Al-Qur'n. Karena sebenarnya yang berubah dalam situasi dan kondisi masyarakat Desa Suwangi Timur ini adalah didominasi dengan perubahan yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan pola prilaku masyarakat. Kemudian dikaitkan dengan bentuk perubahan sosial berdasarkan prosesnya, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Suwangi Timur termasuk ke dalam perubahan sosial yang direncanakan. Dalam hal ini pondok pesantren sebagai lembaga dalam kehidupan masyarakat dengan tugas utama untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat dan menjadi pelopor dalam perubahan kehidupan sosial masyarakat, dengan pengorganisasian pondok pesantren yang baik terhadap sistem pendidikan formal dan sistem pendidikan pesantrennya pondok pesantren akan bisa memberikan warna baru yang lebih baik dalam masyarakat.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Satu** : Moh. Thobibulloh Zamzami, yang berjudul” Pondok Pesantren Al-Imdad dan perannya dalam perubahan sosial masyarakat di Dukuh Kuman Wirirejo Pandan Bantul Yogyakarta (1996-2019). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasan, metode yang digunakan serta tujuan penelitian.

**Kedua** : Khoirul Anwar dengan judul penelitian” Peran kiai Pondok Pesantren Syarikatun dalam perubahan sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasan, metode yang digunakan serta tujuan penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan terkait dengan Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial masyarakat Desa Suwangi Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain: **Satu** Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek agama masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan tetap menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat memudahkan Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam melaksanakan perannya untuk melakukan kontrol terhadap perkembangan masyarakat dalam bidang keagamaan, dan dengan sistem pendidikan yang berbasis Al-Qur’an, Sains dan Teknologi menjadikan Pondok Pesantren Jabal Hikmah berbeda dengan pondok pesantren-pondok pesantren yang lain, dan dengan sistem pendidikan agama yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar pondok pesantren, sehingga bisa memberikan output santri-santri dan alumni-alumni lulusan Pondok Pesantren Jabal Hikmah bisa berkontribusi dan berperan dalam memberikan perubahan dari aspek agama masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat, memimpin masyarakat dalam segala bentuk kegiatan keagamaan, dan menjadi agen perubahan dalam kehidupan masyarakat. **Dua** Peran Pondok Pesantren Jabal Hikmah dalam perubahan sosial dari aspek pendidikan masyarakat dimana Pondok Pesantren Jabal Hikmah dengan membuka empat lembaga pendidikan formal yaitu Raudatul Athfal (RA), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP I), dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) memberikan dan memudahkan masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan, dan dengan sistem pendidikan modern yang diterapkan Pondok Pesantren Jabal

Hikmah menjadikan mayoritas masyarakat memilih Pondok Pesantren Jabal Hikmah sebagai tempat belajar dan menyekolahkan anak-anak nya. **Tiga** Bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Suwanagi Timur dari aspek agama dan pendidikan menunjukkan perubahan yang positif, ini bisa dilihat dari tingkah laku masyarakat yang berubah hal ini ditunjukkan dengan perubahan akhlak menjadi lebih baik, sopan santun masyarakat, dan regenerasi kepemimpinan pada masyarakat yang baik. Selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal mulai terbentuk, ini bisa dilihat dari banyaknya Desa Suwangi Timur yang dapat mengenyam pendidikan formal. Kemudian kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang semakin sering dilakukan, hal ini ditunjukkan dari pengajaran agama yang dilakuakn pada lembaga-lembaga Dinniyah di masjid dan musola Desa Suwangi Timur, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti hiziban, al-barzanzi, salawatan, dan peringatan hari besar islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binti Maunah. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional*. *Cendekia*, 10(2), 159–178.
- Bungin Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Mataram : Kencana.
- Cite, P., & Azizah, L. N. (2019). *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngembalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 1(2), 158–168. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijss>
- Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2017). *PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Imam Syafe'i*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 85–103.
- Kariyanto, H. (2020). *Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern*. *Edukasia Multikultura*, 2(2), 15–30. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v2i2.4646.g3089>
- Khoiruddin Bashori. (2000). *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FKKB.
- Khoirul Anwar. (2020). *Peran kiai Pondok Pesantren Syarikatun dalam perubahan sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. SKRIPSI, IAIN Metro Lampung Tengah.
- Kholisul, I., Ramadhani, A., Nur, S. N. \*, & Artikel, I. (2020). *Perubahan Sosial Masyarakat Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang Sebagai Dampak Pembangunan Kawasan Industri*. *SOSIOLIUM*, 2(1), 40–45. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/SOSIOLIUM>
- Minarti, S., Sibtur Rohimiya, F., & Wardi, M. (2022). *The Distinctive Character In The Modernization Of Islamic Education Through Curriculum And Learning Management*. *PEDAGOGIK*, 9(2), 156–173. doi: <https://doi.org/10.33650/pjp.v9i2.4419>
- Mita Silfiasari, & Ashif Az Zhafi. (2020). *Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127–135. doi: 10.35316/jpii.v5i1.218
- Moh. Thobibulloh Zamzami. (2020). *Pondok Pesantren Al-Imdad dan perannya dalam perubahan sosial masyarakat di Dukuh Kuman Wirirejo Pandan Bantul Yogyakarta (1996-2019 M)*. SKRIPSI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Muhamad Zaryl Gapari. (2020). *Upaya Pondok Pesantren Jabal Hikmah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Suwangi Timur Kecamatan Sakra*. MORALITAS, 2(1), 77–88. Retrieved from <http://javlec.org/>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryono, A. (2018). *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.